

STATION ROTATION AND FLIPPED CLASSROOM-BLENDED LEARNING SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN BAGI FUNGSIONARIS DI PT. XUILONG OUTDOOR JOMBANG

Aiga Ventivani*, Lukluk UI Muyassaroh

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin/Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

*Email: aiga.ventivani.fs@um.ac.id

Naskah diterima: 15-08-2023, disetujui: 20-08-2023, diterbitkan: 30-08-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.5548>

Abstrak - Kampus Merdeka adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan seluruh mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karier. Prodi pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang turut berpartisipasi dalam program MBKM Magang, hal ini merupakan program yang mendukung IKU Universitas Negeri Malang. Salah satu perjanjian MoU magang yang dimiliki PSPBM adalah dengan PT. XIU LONG OUTDOOR di Kabupaten Jombang. Untuk berkomunikasi memperlancar kinerja Perusahaan diperlukan SDM yang mampu berbahasa Indonesia sekaligus bahasa Mandarin, berdasarkan wawancara dengan Direktur PT. XIU LONG OUTDOOR, para pegawai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dari segi strategi belajar maupun bahan ajar. Selain itu, harga kursus bahasa Mandarin saat ini masih tergolong cukup mahal. Oleh karena itu, kegiatan ini mengimplementasikan Strategi belajar Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning menggunakan bahan ajar yang bersifat *self instructional* dan *self contained* dalam pelatihan pembelajaran Bahasa Mandarin bagi Fungsionaris di PT. Xuilong Outdoor Jombang oleh Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin sebagai mitra MBKM. Hasil dari pelatihan ini yaitu *Pelatihan Station Rotation and Flipped Classroom-Blended Learning* sebagai Model Pembelajaran Bahasa Mandarin bagi Fungsionaris di PT. Xuilong Outdoor Jombang berjalan lancar dan mendapat respon yang baik.

Kata kunci: SR-FC, Bahasa Mandarin, PT. Xiu Long Outdoor

LATAR BELAKANG

Era globalisasi saat ini menuntut untuk setiap individu memiliki beragam kemampuan dan keterampilan, termasuk dalam dunia kerja. Salah satu keterampilan yang perlu untuk dikuasai yaitu keterampilan berbahasa Asing. Memiliki kemampuan Bahasa Asing yang baik akan bermanfaat untuk bersaing di Era Globalisasi guna mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di dunia kerja serta memperluas jaringan Internasional (Yani et al., 2018).

Saat ini sudah banyak Perusahaan Multinasional yang mensyaratkan kemampuan berbahasa Asing. Lebih lanjut, memiliki kemampuan berbahasa Inggris saat ini sangat penting sekali (Dwihartanti & Faizah, 2018). Bahasa Asing dalam hal ini diantaranya Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Di Indonesia sudah banyak Perusahaan yang didalamnya

terdiri dari WNI dan WNA, salah satunya Perusahaan berasal dari Tiongkok dan Taiwan. Pimpinan PT. Xiu Long Outdoor berasal dari Taiwan, bahasa utama yang digunakan merupakan Bahasa Mandarin, dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. Saat ini sudah banyak SDM WNI yang bekerja di PT. Xiu Long Outdoor.

Untuk berkomunikasi sehingga memperlancar kinerja Perusahaan diperlukan SDM yang mampu berbahasa Indonesia sekaligus bahasa Mandarin (Silvia dan Insani, 2020). Berdasarkan wawancara dengan Direktur PT. Xiu Long Outdoor, para pegawai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dari segi strategi belajar maupun bahan ajar. Strategi belajar dalam pembelajaran bahasa asing mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar (Andhika, 2015).

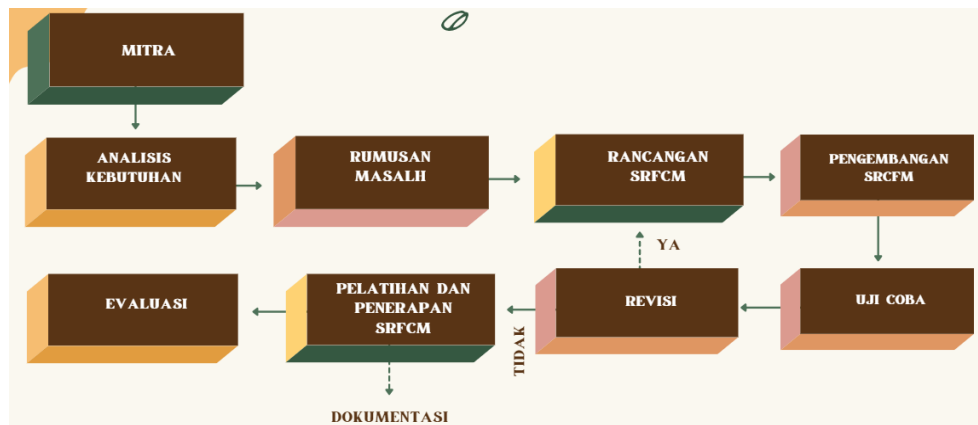
Strategi belajar perlu disesuaikan dengan tujuan khusus pembelajaran serta latar belakang peserta didik yang berbeda (Hidayati et al., 2018). Selain itu, harga kursus bahasa Mandarin saat ini masih tergolong cukup mahal (Zelia et al., 2022). Oleh karena itu, kegiatan ini merancang dan mengimplementasikan Strategi belajar *Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning* menggunakan bahan ajar yang bersifat *self instructional* dan *self contained* untuk Pembelajaran Bahasa Mandarin bagi Fungsiaris di PT. Xuilong Outdoor Jombang oleh Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin sebagai mitra MBKM.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan guna mengetahui masalah yang terjadi pada

mitra, maka dapat diperoleh salah satu masalah yang teridentifikasi yaitu bagaimana pelaksanaan pelatihan karyawan dan fungsionaris PT. XIULONG OUTDOOR menggunakan *Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning* untuk Pembelajaran Bahasa Mandarin?

METODE PELAKSANAAN

Setelah tim melakukan analisis situasi serta menyimpulkan permasalahan yang terjadi, maka desain pengabdian yang dapat dilaksanakan sebagai solusi adalah sebagai berikut.



Gambar 1. metode pelaksanaan

a. Melakukan analisis kebutuhan

Tim melakukan analisis kebutuhan dengan cara mewawancarai Direktur PT Xui Long Outdoor yang bertujuan untuk mengetahui kondisi asli di lapangan. Kendala komunikasi yang terjadi antara pegawai lokal dan pegawai China menyebabkan kinerja pegawai terhambat, karena komunikasi dua arah kurang berjalan lancar. Sedangkan interpreter yang tersedia tidak mencukupi kebutuhan. Direktur PT Xui Long Outdoor yaitu Mr. Chen menyebutkan kesulitan mencari bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pegawai. Tahap ini penting dilakukan agar tim mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi, dan untuk menentukan

metode apa yang tepat dan sesuai sebagai solusi yang ditawarkan. Tujuan utama dari pengabdian ini yaitu untuk mengajarkan bahasa Mandarin kepada pegawai lokal sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM lokal.

b. Mendesain bahan ajar berbasis SRFCM

Salah satu kendala pegawai lokal yaitu kesulitan belajar bahasa Mandarin dan bahan ajar yang memuat materi yang diperlukan dan bisa diakses secara mandiri sulit untuk diperoleh. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, maka tim mulai merancang bahan ajar dengan mengimplementasikan Strategi belajar *Station Rotation and Flipped Classroom Models-*

Blended Learning menggunakan bahan ajar yang bersifat *self instructional* dan *self contained*. Dengan menyusun bahan ajar tersebut, diharapkan dapat membantu pegawai dalam belajar bahasa Mandarin yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pegawai lokal PT Xui Long Outdoor.

c. Mengembangkan bahan ajar berbasis *SRFCM*

Setelah mendesain bahan ajar dengan mengumpulkan materi yang sesuai, tim pengabdian mulai mengintegrasikan Strategi belajar *Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning*. Bahan ajar yang disusun bersifat *self instructional* dan *self contained*. Setelah selesai disusun, bahan ajar tersebut kemudian dilakukan uji validasi. Hasil dari uji validitas tersebut dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan revisi bahan ajar. Setelah bahan ajar direvisi, dilakukan uji coba kecil untuk memastikan bahan ajar benar-benar sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

d. Pelaksanaan pelatihan

Setelah bahan ajar bahasa Mandarin berbasis *Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning (SRFCM)* siap untuk digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pelatihan bahasa Mandarin. Pelatihan dilaksanakan selama 10 kali pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi kurang lebih sepanjang 60 menit dan dilaksanakan diluar jam kantor, sehingga tidak mengganggu aktifitas pekerjaan pegawai.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Mitra, peserta yang mengikuti pelatihan yaitu perwakilan karyawan semua divisi mulai dari divisi *purchasing, HRD, ekspor-impor, finance, General affair, Production Planning Inventory Control* dan para pimpinan lokal. Evaluasi dilakukan setiap setelah pembelajaran berakhir dan difokuskan pada proses pembelajaran, penggunaan bahan ajar bahasa Mandarin berbasis *Station Rotation and Flipped*

Classroom Models-Blended Learning (SRFCM) dan perkembangan peserta pelatihan.

e. Evaluasi

Setelah pelaksanaan pelatihan bahasa Mandarin selesai. Evaluasi secara keseluruhan dilaksanakan dengan cara memberikan kuesioner berbasis google form yang isinya tentang respon pelaksanaan pelatihan bahasa Mandarin berbasis *Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning (SRFCM)*. Kedepannya, tim rutin melakukan evaluasi berkala guna memastikan bahan ajar bahasa Mandarin berbasis *Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning (SRFCM)* ini tetap bisa digunakan oleh pegawai dan keterampilan berbahasa Mandarin. Parameter yang digunakan untuk mengukur dari proses evaluasi ini yaitu tingkat kepuasan pegawai, pimpinan dan tingkat keterampilan berbahasa Mandarin para karyawan yang mengikuti kelas bahasa Mandarin.

Subjek pengabdian merupakan karyawan dan Fungsionaris berkewarganegaraan Indonesia di PT. Xuilong Outdoor Jombang. Untuk mengetahui balikan atau respon dari subjek pengabdian, maka tim melakukan wawancara terhadap karyawan PT. Xuilong Outdoor Jombang yang telah mengikuti pelatihan Bahasa Mandarin menggunakan *Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada pelatihan Bahasa Mandarin ini dipaparkan lebih lanjut sesuai dengan paparan metode yang telah disampaikan pada bagian metode pelaksanaan sebagai berikut.

a. Melakukan analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 6 Februari 2023. Analisis kebutuhan tahap pertama dilakukan dengan cara mewawancarai Direktur PT Xui Long Outdoor

yaitu Mr. Chen pada saat beliau melaksanakan kunjungan ke Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang (yang selanjutnya akan disingkat menjadi PSPBMUM) bersama dengan staff yang lain. Analisis kebutuhan yang kedua dilaksanakan pada saat tim pengabdian melakukan kunjungan ke PT. Xuilong Outdoor Jombang. Tim pengabdian terjun secara langsung melakukan observasi dan berinteraksi secara langsung dengan karyawan di sana. Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan tersebut dapat diperoleh beberapa informasi berikut.

- i. Karyawan pada PT. Xuilong Outdoor terdiri dari WNA dan WNI.
- ii. Hampir seluruh Manajer merupakan WNA China, kecuali manajer HRD.
- iii. Seluruh *supervisor* merupakan WNI yang memiliki kemampuan berbahasa Mandarin.
- iv. *Supervisor* kuwalahan dalam menyampaikan informasi penting dari Perusahaan seputar pekerjaan kepada pegawai.
- v. Pegawai merasa kesulitan mendapatkan informasi seputar pekerjaan langsung dari pimpinan.
- vi. Kesulitan komunikasi antara pimpinan dan pegawai, maupun pegawai dan pimpinan.
- vii. Pegawai merasa kurangnya fasilitas untuk belajar Bahasa Mandarin baik dari segi pelatihan, bahan ajar dan waktu.
- viii. Pegawai merasa biaya kursus Bahasa Mandarin tidak murah.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, maka tim pengabdian bersama dengan pihak PT. Xuilong Outdoor Jombang memutuskan untuk mengambil dua masalah utama yang akan diberikan pemecahan masalah yaitu pembuatan bahan ajar *self instructional* dan *self contained* untuk Pembelajaran Bahasa Mandarin bagi Fungsiaris di PT. Xuilong Outdoor Jombang, dan pelaksanaan pelatihan karyawan dan fungsiaris PT. XIULONG

OUTDOOR menggunakan *Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning* untuk Pembelajaran Bahasa Mandarin.

b. Mendesain bahan ajar berbasis SRFCM

Tahap selanjutnya setelah melakukan analisis kebutuhan dan menetapkan rumusan masalah dan tujuan pada pengembangan ini, maka tim pengembang mulai mendesain bahan ajar berbasis *SRFCM*. Hal tersebut untuk mengatasi salah satu kendala pegawai WNI yaitu kesulitan belajar bahasa Mandarin dan bahan ajar yang memuat materi yang diperlukan yang bisa diakses secara mandiri sulit untuk diperoleh. Tim mulai merancang bahan ajar dengan mengimplementasikan *Strategi belajar Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning* menggunakan bahan ajar yang bersifat *self instructional* dan *self contained* yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pegawai lokal PT Xui Long Outdoor.

c. Mengembangkan bahan ajar berbasis *SRFCM*

Pada tahap ini tim pengembang mulai mengumpulkan mulai mengumpulkan materi-materi yang akan dikembangkan, membuat desain dan *lay out* bahan ajar. Bahan ajar berbasis *SRFCM* ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pegawai WNI yang terdiri dari belanja, alat transportasi, dan tata Bahasa sederhana sehari-hari. Bahan ajar ini dilengkapi dengan *qr code* audio dan video. Hal ini ditujukan agar pegawai dapat mengulang audio dan video dimanapun dan kapanpun berada guna mendukung pembelajaran *self instructional* dan *self contained*.

Self instructional dan *self contained* untuk memenuhi kebutuhan pegawai yang berbeda dengan pebelajar di sekolah umumnya dari segi waktu. Selain itu bahan ajar ini juga disesuaikan dengan *Strategi belajar Station Rotation and Flipped Classroom Models-Blended Learning*, sehingga bahan ajar ini dirancang menggunakan metode daring dan luring.

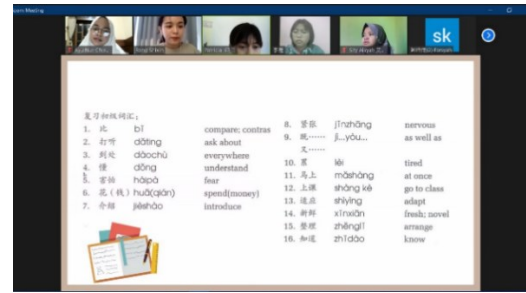
d. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan *Station Rotation and Flipped Classroom-Blended Learning* sebagai Model Pembelajaran Bahasa Mandarin bagi Funcionaris di PT. Xuilong Outdoor Jombang dilaksanakan mulai bulan April 2023 hingga bulan Juli 2023. Pelatihan ini diikuti sebanyak 15 karyawan yang sudah dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu bagian yang banyak berkoordinasi langsung dengan direktur PT. Xuilong Outdoor Jombang. Bagian tersebut yaitu kepala HRD dan staff, kepala finance dan staff, supervisor HSE, supervisor exim dan staff, GA, Purchasing dan Production.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan intensif selama 16 kali pertemuan. Sesuai dengan model yang diterapkan, pelatihan ini dilaksanakan secara daring dan luring. Setiap minggu kelas luring diadakan pada hari Selasa pukul selesai jam kantor yakni pukul 16.00-17.00 WIB, sedangkan kelas luring diadakan pukul 19.00-20.00 WIB dengan jadwal hari yang fleksibel menyesuaikan peserta. Total kelas luring yang telah dilaksanakan sebanyak 10 kali, sedangkan kelas daring sebanyak 4 kali. Dua pertemuan lainnya digunakan untuk evaluasi yang dilaksanakan secara daring. Pelatihan ini menggunakan bahan ajar yang telah disusun oleh tim yang disesuaikan dengan kebutuhan pegawai PT. Xuilong Outdoor Jombang.



Gambar 2. Dokumentasi saat pelatihan dilaksanakan luring



Gambar 3. Dokumentasi saat pelatihan dilaksanakan daring

e. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara berkala. Evaluasi pelaksanaan dilaksanakan di tengah pelaksanaan dan di akhir pelaksanaan. Evaluasi pelaksanaan merupakan evaluasi tes tulis terkait materi yang telah diajarkan. Pada evaluasi pertama, nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta sejumlah 75,3. Namun pada tes evaluasi di akhir pelatihan, nilai rata-rata peserta mengalami kenaikan yaitu sejumlah 80,3. Hal ini karena peserta pelatihan sudah mulai terbiasa dalam penggunaan Bahasa Mandarin.

Selain itu, evaluasi juga diperoleh dari lembar observasi dan wawancara dengan peserta pelatihan. Observasi dilaksanakan pada saat pelatihan dilaksanakan, peserta terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar. Sementara itu peserta juga terlihat aktif untuk bertanya pada saat menemui materi yang tidak dipahami.

Sementara itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui respon peserta. M.A menyatakan bahwa pelatihan ini dapat menambah pengetahuan tentang Bahasa Mandarin. Kemudian CL mengungkapkan bahwa secara khusus memang pembelajaran Bahasa Mandarin penting sekali untuk kami karena merupakan Bahasa sehari-hari karena dibawah naungan perusahaan asing. Sehingga beruntung sekali kami mendapatkan pelatihan dan bahan ajar dari Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari bagian paparan hasil dan pembahasan yaitu Pelatihan *Station Rotation and Flipped Classroom-Blended Learning* sebagai Model Pembelajaran Bahasa Mandarin bagi Fungsionaris di PT. Xuilong Outdoor Jombang berjalan lancar dan mendapat respon yang baik. Produk berupa bahan ajar *SRCFM* telah diberikan kepada pihak pegawai PT. Xuilong Outdoor Jombang. Selain itu terdapat beberapa saran yang diberikan dari tim pengembang kepada pegawai yaitu untuk terus melatih kemampuan Bahasa Mandarin secara berkelompok maupun mandiri menggunakan bahan ajar *Station Rotation and Flipped Classroom-Blended Learning* sehingga keterampilan Bahasa Mandarin yang telah dipelajari dapat terjaga bahkan meningkat. Selain itu, untuk kedepannya diharapkan pelatihan semacam ini terus diadakan dengan sasaran pegawai lain yang belum mendapatkan kesempatan kali ini serta untuk menjalin hubungan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Pelatihan ini terlaksana dengan dana internal Universitas Negeri Malang. Seluruh tim pelatihan menyampaikan terima kasih kepada direktur PT. Xuilong Outdoor, Mr. Chao, seluruh karyawan yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini, mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa Mandarin yang terlibat serta pihak-pihak terkait yang mendukung pelatihan ini sehingga dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat dikedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, M. R. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Konstruktivis Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTSS Ulumuddin Lhokseumawe. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1), 32-66.
- Dwihartanti, M., & Faizah, N. N. (2018). Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pelaksanaan Tugas Rutin Sekretaris. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 15(1).
- Hidayati, A., Setiawati, S., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Strategi Pembelajaran Partisipatif pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Program Paket B di PKBM Tanjung Sari Kota Sawahlunto. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 1-8.
- Silvia, S., & Insani, N. H. (2020). Pelatihan Pembekalan Bahasa Mandarin Dasar dan Pengantar Ilmu Kebudayaan Tiongkok Kepada Karyawan Lokal di PT Kereta Cepat Indonesia-Cina (PT. KCIC) Rute Jakarta-Bandung. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 136-140.
- Zelia, V., Andriani, S., & Ramadhanty, D. A. (2022). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan Bahasa Mandarin SMA/MA/SMK di Jabodetabek. *Fenghuang: Journal of Chinese Language Education*, 1(02), 53-70.
- Yani, I. A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). PENGARUH KOMPETENSI BERBAHASA ASING DAN PENGORGANISASIAN DALAM MENUNJANG KARIR DIBIDANG PUBLIC RELATIONS. *JURNAL KOMUNIKATIO*, 4(1).